

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KELOMPOK KERJA

#### **+2.1 Sejarah Singkat Kelompok Kerja**

Pada tahun 2022, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memulai sebuah program pengembangan sastra dengan menghasilkan produk pemodernan sastra berupa 32 film animasi legenda nusantara. Program pemodernan sastra ini dilaksanakan selama 7 bulan dari bulan Mei-November 2022 (Bahasa, 2022). Dalam proyek ini 32 judul film animasi yang ingin digarap akan dibagi menjadi empat tim besar yaitu tim A, B, C, dan D. Masing-masing tim besar dikepalai oleh seorang sutradara yang bertanggung jawab mengawasi 8 judul animasi pemodernan sastra. Alih-alih menyewa studio animasi mapan di Indonesia untuk menggarap proyek animasi pemodernan sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra lebih memilih terlibat dengan institusi Pendidikan tingkat SMK, dan Universitas untuk diajak berkolaborasi.

Untuk menjaga profesionalitas proyek pemodernan sastra ini, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra bekerja sama dengan AINAKI untuk merekrut tim praktisi yang terdiri dari sutradara, penulis skenario, pengarah teknik, pengarah *artistic*, dan *storyboard artist*. Setelah segala keperluan fondasi cerita dan *storyboard* telah rampung dibawah pengawasan sutradara, tim kampus dengan memakai konsep-konsep yang sudah dibuat menjadi pitch bible mulai memasuki proses produksi animasi berdasarkan *storyboard*. Tim Kampus diberi tanggung jawab untuk menjadi *lead* di divisi produksi mengawasi proses kerja anak SMK. Kedisiplinan untuk menjadi mentor bagi anak SMK supaya terus menjaga kualitas animasi dan ilustrasi *background* merupakan hal yang penting untuk menciptakan sebuah karya animasi yang *solid*.

Penulis berperan sebagai *lead* animator bagi tim SMK Muhammadiyah 1 Semarang untuk melakukan pengawasan, *quality control*, dan perancangan workflow yang mudah diikuti oleh tim SMK. Selama proses produksi, berikut

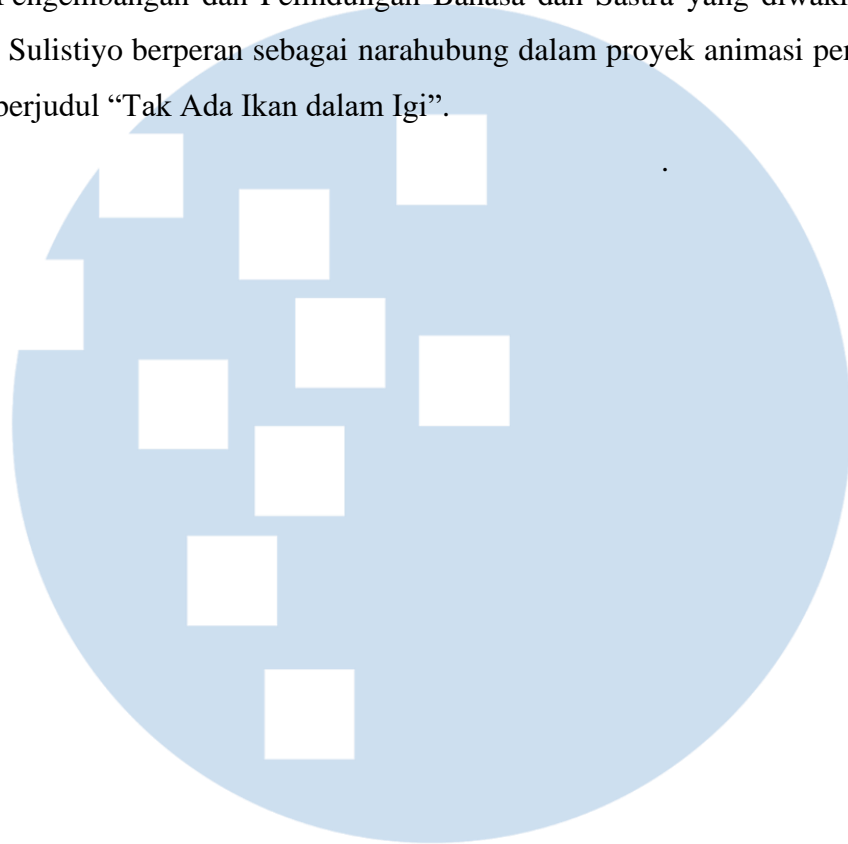
analisa SWOT tim C “Tak Ada Ikan dalam Igi” dalam melakukan proses produksi animasi:

- a. *Strengths*, Tim Praktisi dari tim C “Tak Ada Ikan Dalam Igi” sigap dalam melakukan komunikasi kepada tim Kampus dan SMK. Setiap minggunya diadakan rapat mingguan untuk melakukan evaluasi setiap minggu secara konsisten. Tim Kampus yang diberi tugas untuk menjadi pengawas serta pembimbing tim SMK sudah memiliki pengalaman yang diperlukan untuk menjalani sebuah produksi animasi. Beberapa anak SMK sudah memiliki kemampuan dasar animasi yang cukup baik.
- b. *Weaknesses*, tim SMK Muhammadiyah 1 Semarang kurang memahami *software Toon Boom Harmony* dengan baik.
- c. *Opportunities*, tim SMK Muhammadiyah 1 Semarang dan tim Universitas Multimedia Nusantara di fasilitasi oleh masing-masing pihak institusi pendidikannya berupa *device* yang dapat mempermudah pengerjaan animasi seperti, *display tablet*, komputer, dan *wi-fi*.
- d. *Threats*, dikarenakan proses produksi ini dilakukan secara daring, akan sangat sulit untuk mengawasi tim SMK secara langsung di setiap waktunya. Hal tersebut memberikan potensi beberapa anak SMK akan memanfaatkan minimnya pengawasan untuk tidak mengikuti prosedur kerja sesuai dengan yang ditentukan.

## 2.2 Struktur Organisasi Kelompok Kerja

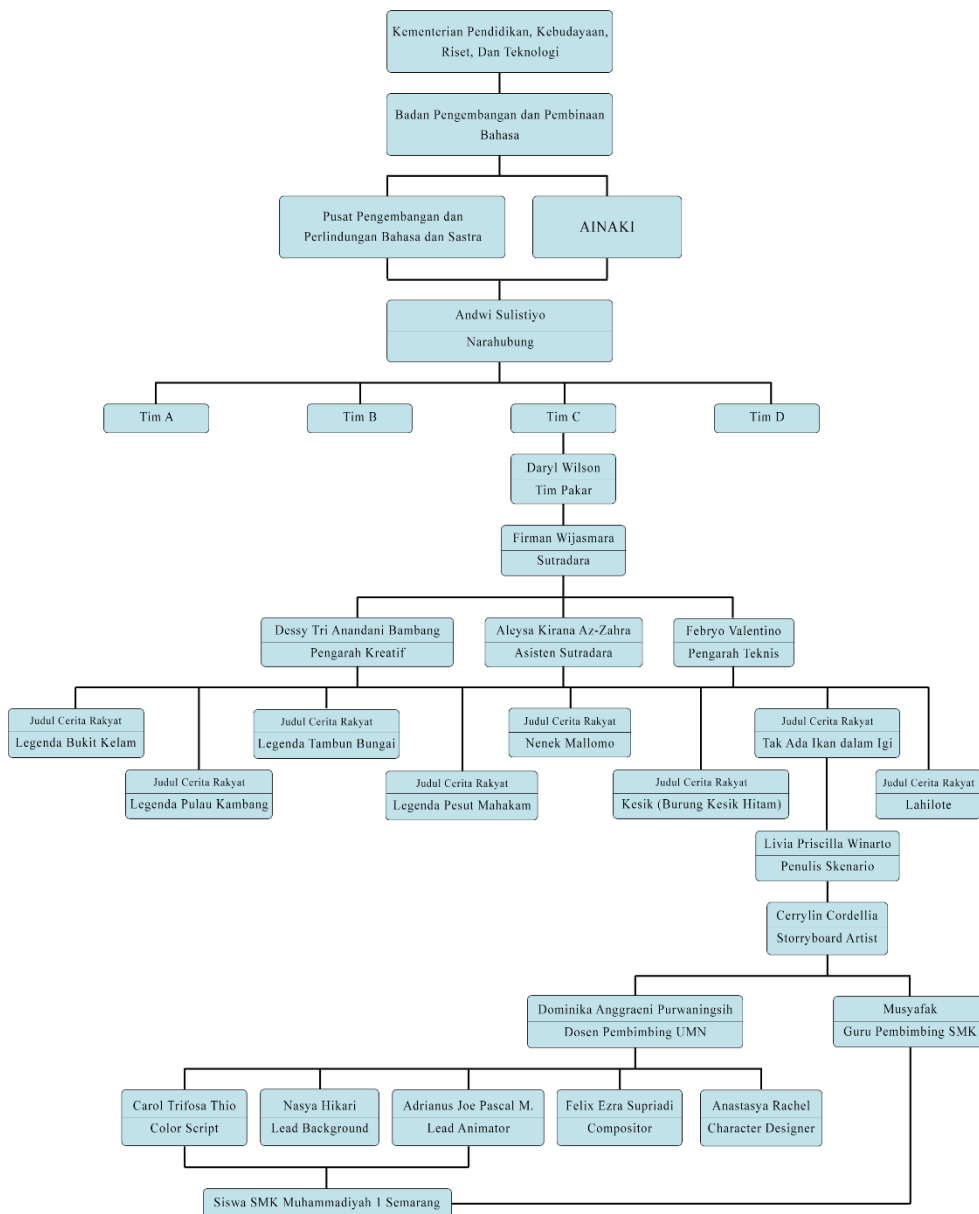
Berikut adalah bagan struktur organisasi kelompok kerja tim 1 perwakilan dari Universitas Multimedia Nusantara yang bertanggung jawab untuk membuat animasi berjudul “Tak Ada Ikan dalam Igi”. Bagan ini mencakup struktur organisasi kelompok kerja tim C pemodernan sastra secara sederhana dan tepat.

Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra yang diwakilkan oleh Andwi Sulistiyo berperan sebagai narahubung dalam proyek animasi pemodernan sastra berjudul “Tak Ada Ikan dalam Igi”.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Gambar 2.1. Struktur kelompok kerja proyek Pomodoran Sastra

Di dalam bagan organisasi tersebut proyek pemodernan sastra dibagi menjadi beberapa tim besar terdiri dari tim A, B, C, dan D. Masing-masing tim besar tersebut dikepalai tim pakar dari AINAKI dan satu sutradara yang memegang delapan judul cerita rakyat. Divisi pra produksi untuk proyek pemodernan sastra ini dipegang oleh tim praktisi dan tim kampus untuk membuat konsep. Tim SMK memegang divisi produksi yang diawasi langsung dengan tim Kampus yang berperan sebagai *lead animator* dan *lead background*. Divisi *post production* dilakukan oleh tim kampus bagian *compositor*. Jika dalam bagan tersebut penulis masuk dalam divisi pra produksi dan pengawas dari divisi produksi. Penulis masuk dalam tim tujuh dengan judul animasi “Tak Ada Ikan Dalam Igi”, tim ini disutradarai oleh Firman Widyasmara dan diawasi oleh Daryl Wilson dari AINAKI. Penulis penulis berperan sebagai *Lead Animator* yang bertugas untuk mengawasi kinerja tim produksi dari tim SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

